

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian

Bab ke tiga ini penulis akan melaporkan hasil penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian hasil penelitian di lapangan ini akan penulis laporkan sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis

Kondisi geografis Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

a. Batas Wilayah

Desa Deketwetan terletak kurang lebih 100 m arah selatan Ibu Kota Kecamatan Deket dan 2 km arah timur Ibu Kota Kabupaten Lamongan. Desa Deketwetan berbatasan dengan desa-desa lain seperti yang tersebut di bawah ini:

- 1) Sebelah utara, Desa Deketkulon dan Rejosari
- 2) Sebelah selatan, Wilayah Kecamatan Tikung
- 3) Sebelah timur, Desa Rejosari dan Pandanpancur
- 4) Sebelah barat, Desa Deketkulon

b. Pembagian Wilayah

Desa Deketwetan dibagi menjadi 2 (dua) dukuhan atau dusun, diantaranya ialah:

- 1) Dusun Deketwetan

2) Dusun Puncel

c. Keadaan Alam

Keadaan Alam di Desa Deketwetan adalah dataran rendah dengan mayoritas lahan pertanian dan tambak air tawar di waktu musim penghujan, jika musim kemarau digunakan bertanam palawija. Jika pengairannya cukup pada musim kemarau juga ada lahan pertanian yang digunakan tambak. Data yang penulis peroleh di lapangan tentang luas wilayah bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Luas wilayah Desa Deketwetan
Kecamatan Deket
Tahun 2013

NO	PENGGUNAAN LAHAN	LUAS (Ha)
1	Tanah Sawah/Tambak	165 Ha
2	Tanah Kebun	7 Ha
3	Tanah Pemukiman	25,5 Ha
4	Tanah Fasilitas Umum	6 Ha
5	Tanah Kas Desa	2 Ha
6	Tanah Bengkok Perangkat	15 Ha
Jumlah		205,5 Ha

Sumber: Kantor Desa Deketwetan

Dengan memperhatikan tabel di atas maka lahan yang luas adalah persawahan/tambak dengan hasil unggulan padi dan ikan bandeng pada musim penghujan dan palawija di musim kemarau.

2. Kondisi Demografis

Kondisi demografis di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk Seluruh Desa

Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan adalah suatu desa yang mempunyai luas daerah 205,5 Ha dan jumlah penduduk 2794 jiwa yang terdiri dari laki – laki sebanyak 1352 jiwa dan perempuan sebanyak 1442 jiwa. Sedangkan kepala keluarga berjumlah 630 KK.

b. Jumlah Penduduk Menurut tingkatan Umur

Adapun untuk mengetahui jumlah penduduk Desa Deketwetan menurut umur/usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Desa Deketwetan
Menurut Tingkatan Umur
Tahun 2013

NO	TINGKAT UMUR	JUMLAH
1	0 - 12 bulan	38 jiwa
2	13 bulan - 4 tahun	154 jiwa
3	5 tahun - 6 tahun	83 jiwa
4	7 tahun - 12 tahun	272 jiwa
5	13 tahun - 15 tahun	137 jiwa
6	16 tahun - 18 tahun	14 jiwa
7	19 tahun - 25 tahun	349 jiwa
8	26 tahun - 35 tahun	497 jiwa
9	36 tahun - 45 tahun	468 jiwa
10	46 tahun - 50 tahun	218 jiwa
11	51 tahun - 58 tahun	375 jiwa

12	Lebih dari 59	63 jiwa
Jumlah		2794 jiwa

Sumber: Kantor Desa Deketwetan

c. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan data dari kantor Desa Deketwetan tentang jumlah penduduk Desa Deketwetan menurut agama, bahwa dari jumlah penduduk Desa Deketwetan sejumlah 2794 jiwa ternyata semuanya memeluk agama Islam. Sehingga dapat di simpulkan, bahwa mayoritas penduduk desa Deketwetan adalah beragama Islam. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penganut Agama Warga
Desa Deketwetan
Tahun 2013

NO	JENIS AGAMA	JUMLAH (JIWA)
1	Islam	2794
2	Kristen Protestan	-
3	Kristen Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
Jumlah		2794

Sumber: Kantor Desa Deketwetan

d. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di pengaruhi oleh kondisi geografi suatu daerah, karena di Desa Deketwetan Kecamatan Deket banyak terdapat sawah/tambak dan berada di antara jalan raya Surabaya –

Jakarta, maka penduduk Desa Deketewetan sebagian besar mata pencahariannya adalah petani, di samping itu ada pula yang bermata pencaharian lain seperti: karyawan (buruh pabrik), pegawai negeri sipil, TNI/POLRI, pedagang, pertukangan dan lain – lain.

- e. **Jumlah Ibu-ibu Desa Deketewetan Kecamatan Deket menurut usia produktif.**

Tabel 3.4
Daftar Nama Ibu- ibu
Desa Deketewetan Kec. Deket Kab. Lamongan
Menurut Usia
Tahun 2013

NO	NAMA	USIA
1	ROHMA	34 Th
2	KISTIYA	28 Th
3	KARTI	39 Th
4	SRINI	23 Th
5	SITI	38 Th
6	HIDAYAH	38 Th
7	PAINEM	37 Th
8	RURIL	48 Th
9	NURA	48 Th
10	NURIS	48 Th
11	INFRA	40 Th
12	SUNARIYATI	44 Th
13	MULYATI	35 Th
14	CHUSWATUN	36 Th
15	UBAIDATIN	39 Th
16	WINARSIH	36 Th
17	RIRIS GIANTO	26 Th
18	NUR ABIDIN	37 Th
19	KHUSNA	29 Th
20	NOVI	29 Th
21	FAUZIYAN	35 Th
22	YANI	32 Th

23	TIWI	24 Th
24	IFA	23 Th
25	TARWIYAH	32 Th
26	SUPARTI	41 Th
27	MUNJAROH	42 Th
28	RETNO	42 Th
29	ENI	32 Th
30	DINA	23Th
31	IDA	31 Th
32	IDA	24 Th
33	ELA	34 Th
34	NUR KHASANA	23 Th
35	TITIN	24 Th
36	NANIK	36 Th
37	INDAH	40 Th
38	FATIMAH	31 Th
39	ANA	24Th
40	SITI AMINA	47 Th
41	SUSMIYATI	31 Th
42	ATIN	35 Th
43	ATIN	49 Th
44	SITI AMINA	27 Th
45	RIYANTI	39 Th
46	SAMI'AH	23 Th
47	IDA	35 Th
48	ISWANTINI	35Th
49	KARMILA	41 Th
50	YAYUK	34 Th
51	ENDANG	45 Th
52	NURHAYATI	41 Th
53	ISTIANI	44 Th
54	LILIS	24Th
55	SRIYATUN	43 Th
56	SITI ANISAH	25 Th
57	ZUZUN	34 Th
58	ZUZUN	27Th
59	MASRUCHA	25 Th
60	MUFIDAH	23 Th
61	ELLY	24 Th

62	FITRIYANI	23 Th
63	KHUSNUL	29 Th
64	SULIS	33 Th
65	EFI	29 Th
66	MUHALIYA	30 Th
67	MUDRIKA	31 Th
68	ARITA	23 Th
69	MARIA	25 Th
70	HARIATI	22 Th
71	SANTI	41 Th
72	KHOTI'AH	39 Th
73	SUMI	31 Th
74	JENI	22 Th
75	JUMI'AH	27 Th
76	ARI	33 Th
77	AISAH	29 Th
78	WAHYUNI	24 Th
79	NUR CAHYA	24 Th
80	MASRUKHA	37 Th
81	LISTIYANI	25 Th
82	MB'SUR	23 Th
83	SITA	29 Th
84	DANA	22 Th
85	LASTRI	34 Th
86	NGATIJA	25 Th
87	SUPARTI	23 Th
88	UMI	23 Th
89	ANIN	31 Th
90	ASENAH	42 Th
91	RIYA	29 Th
92	LIYA	31 Th
93	SULIS	33 Th
94	KASIATI	41 Th
95	MARIYATI	28Th
96	PIPIT	32 Th
97	DEVI	24 Th
98	SUSANA	35 Th
99	SUHARNI	31Th
100	KHOIR	45 Th

101	KAYATON	46 Th
102	MINDRA	42 Th
103	SUMARNI	43 Th
104	EKA	37 Th
105	AFIYA	36 Th
106	SUJI'A	41 Th
107	SUPIYAH	41 Th
108	MARLI	25 Th
109	SUNNAH	31 Th
110	UMAMI	43 Th
111	FIDA	36 Th
112	FATUR	26 Th
113	NUR KHOLISAH	39 Th
114	HERLY	31 Th
115	YUNAH	32 Th
116	SURIPAH	42 Th
117	ANITA	25 Th
118	JUMI	37 Th
119	SHAFITRI	27 Th
120	WANAH	23 Th
121	SAYIDAH	39 Th
122	NUR	49 Th
123	SOLIKA	43 Th
124	ANIK	23 Th
125	RIRIN	37 Th
126	DIAN	33 Th
127	ANIK	35 Th
128	DIAN	24 Th
129	UNUSIKA	35 Th
130	FARIDAH	32 Th
131	SAIRAS	25 Th
132	DIDIN	24 Th
133	ASTRI	27 Th
134	YULI	26 Th
135	KASIHANI	23 Th
136	RASMAWATI	29 Th
137	ENI NURYANTI	28 Th
138	YULI	28 Th
139	ELSERA	25 Th

140	WAFIKA	23 Th
141	TUTIK	32 Th
142	YULIS	27 Th
143	KARTI	24 Th
144	RINI	31 Th
145	SUNTI'AH	35 Th
146	FITRI	25 Th
147	KAYATUN	34 Th
148	LUSI	25 Th
149	ASMAUL	36 Th
150	ANA	39 Th
151	ULFAH	24 Th
152	ANIK	27 Th
153	TIAS	30 Th
154	HUSNUL KHO.	31 Th
155	TIAS	32 Th
156	ITA	29 Th
157	FALANITA	29 Th
158	ROSMAWATI	40 Th
159	ATI	32 Th
160	ATI	32 Th
161	YOSI	30 Th
162	YANTI	25 Th
163	ITA	31 Th
164	NASIKHA	37 Th
165	NURUL	28 Th
166	YUSHUA	34 Th
167	UMI	37 Th
168	MIATIN	26 Th
169	LIKA	29 Th
170	SUYANI	36 Th
171	ULFIYAH	39 Th
172	ASMAUL	39 Th
173	ANA	25 Th
174	TASYA	30 Th
175	NITA	34 Th
176	AISYAH	26 Th
177	RIDA	39 Th
178	MAWADAH	40 Th

179	MAYA	36 Th
180	RIRIS	27 Th
181	DIAH	23 Th
182	AMY	25 Th
183	YEKTI	40 Th
184	ANIFAH	42 Th
185	UFIE	31 Th
186	DEVITA	45 Th
187	ANIK	39 Th
188	FINA	34 Th
189	KISWATI	35 Th
190	RINDA	38 Th
191	ANIS	31 Th
192	IFA	29 Th
193	ASTUTIK	30 Th
194	WULAN	25 Th
195	MAKSUNAH	24 Th
196	EMI	27 Th
197	ARIFAH	32 Th
198	ZAHRA	32 Th
199	MILA	25 Th
200	NILNA	23 Th
201	SRI	34 Th
202	ANIS	25 Th
203	JANNAH	40 Th
204	RIRIN	22 Th
205	ROZA	30 Th
206	AYU	24 Th
207	PUTERI	28 Th
JUMLAH		207 Orang

3. Pemerintah Desa

Desa merupakan sarana pelaksana urusan pemerintahan, tumpuhan da ujung tombak penyelenggaraan pemerintahan, pelaksana pembangunan

dan pembinaan masyarakat serta sumber informasi dan data dalam penetapan kebijakan pemerintahan.

a. Organisasi Pemerintahan Desa

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa secara nasional, maka pemerintah membuat undang – undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintah desa yang mengemukakan organisasi pemerintahan desa yang terdiri dari:

- 1) Kepala Desa
- 2) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
- 3) Perangkat Desa

Karena itu dalam upaya pelaksanaan Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1979 Desa Deketwetan Kecamatan Deket di tetapkan susunan organisasi Pemerintahan Desa sesuai yang ada pada tabel ini:

Tabel 3.5
Data Perangkat Desa Deketwetan
Tahun 2013

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Umur	Masa Jabatan
1	Ir. Kusbianto SP	Kepala Desa	S1	52 th	8 th
2	Sudar mojo	Sekretaris Desa	SLTA	47 th	65 th
3	Imam Sutrisno	Kasun Deketwetan	SLTA	47 th	65 th
4	Aseh Siswanto	Kasun Puncel	SLTA	49 th	65 th
5	M. Taufik	Kaur Pemerintahan	S1	45 th	65 th
6	Suwaji	Kaur Umum	SLTP	52 th	65 th
7	Kistiyah	Kaur Keuangan	SLTA	54 th	65 th
8	Rusman	Kaur Kesra	SLTP	62 th	65 th
9	Sriyatun	Kaur Perekonomian	SLTA	46 th	65 th

Sumber: Kantor Desa Deketwetan

b. Lembaga – Lembaga Desa

1) Badan Perwakilan Desa (BPD)

Badan Perwakilan Desa (BPD) yang dahulunya disebut Lembaga Musyawarah Desa (LMD) adalah sebuah badan yang mewakili masyarakat desa Deketwetan yang berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat peraturan – peraturan desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa. Adapun susunan organisasi BPD Desa Deketwetan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Data Anggota BPD Desa Deketwetan
Tahun 2013

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Umur	Pekerjaan
1	Drs. Usman M.Pd	Ketua	S2	48 TH	PNS
2	Suwandi	Wakil Ketua	SMA	51 TH	Swasta
3	Kadariusman, SH. M.Si	Sekretaris	S2	53 TH	PNS
4	Kadariusman, SH. M.Si	Bid. Pemerintahan	S2	53 TH	PNS
5	Budi Priyono, S.Pd	Bid. Pemerintahan	S1	47 TH	PNS
6	Suwoto, S.E	Bid. Pemerintahan	S1	41 TH	PNS
7	Pudjianto	Bid. Pembangunan	SMA	39 TH	Wiraswasta
8	M. Suhadak, S.Pd	Bid. Pembangunan	S1	47 TH	PNS
9	Drs. Matekur, Mpd. MT	Bid. Pembangunan	S2	49 TH	PNS
10	Warseno, Spd	Bid. Sosial	S1	45 TH	PNS
11	Liyarto, S.Pd	Bid. Sosial	S1	49 TH	PNS
12	Subkhan, ST	Bid. Sosial	S1	43 TH	PNS

Sumber: Kantor Desa Deketwetan

Adapun struktur BPD Desa Deketwetan tahun 2013 dapat dilihat pada bagan sebagai berikut (terlampir).

2) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang dahulu di sebut Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) adalah lembaga masyarakat di desa atau kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan merupakan lembaga yang bersifat lokal dan secara organisasi berdiri sendiri dan berkedudukan di desa atau kelurahan yang mempunyai tugas pokok sebagai mitra kerja pemerintahan desa dalam merencanakan pembangunan berdasarkan musyawarah.

Adapun susunan kepengurusan LPM Desa Deketwetan Kecamatan Deket maasa kepengurusan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Data Pengurus LPM Desa Deketwetan
Tahun 2013

No	Nama	Jabatan	Pekerjaan
1	Prawoto, SP. S.Pd	Ketua	PNS
2	Suprpto	Wakil Ketua	PNS
3	Mul'jadi, S.pd	Sekretaris	PNS
4	Suwoko, AMA. Pd	Bendahara	PNS
5	M. Sueby	Seksi Agama	GPAI
6	H. M. Na'iman	Seksi Keamanan	POLRI
7	Moh. Latiep	Seksi Pembangunan	Kota Madya Semen
8	Ir. Poerwadi	Seksi Pendidikan & Olahraga	Gresik

9	Hj.Tri R. Amd, Kep	Seksi Kesehatan	Kesehatan
---	-----------------------	-----------------	-----------

Sumber: Kantor Desa Deketwetan

Struktur organisasi LPM Desa Deketwetan tahun 2013 dapat dilihat pada bagan sebagai berikut (terlampir).

4. Visi dan Misi Desa Deketwetan Kecamatan Deket

a. Visi

“Terwujudnya pembangunan yang merata baik dibidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang mengarah pada peningkatan sumber daya manusia berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi”

b. Misi

- 1) Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha – usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang di sebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
- 3) Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/jalan usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik.

- 4) Menata pemerintahan Desa Deketwetan yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.
- 5) Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
- 6) Mencari dan menambah debit air untuk mencukupi kebutuhan pertanian.
- 7) Menumbuh kembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani serta bekerja sama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan petani.
- 8) Menumbuh kembangkan usaha kecil dan menengah.
- 9) Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Perkebunan di dalam melestarikan lingkungan hidup.
- 10) Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah di akses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insane intelektual, inovatif, dan *interpreneur* (wirausahawan).

5. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Tujuan yang ingin dicapai adalah membangun masyarakat desa dalam rangka mewujudkan kondisi yang di inginkan masyarakat desa deket wetan, baik jangka pendek maupun jangka panjang secara bertahap, agar cita – cita masyarakat deketwetan dapat tercapai sesuai dengan yang tercantum dalam mukadimah UUD 1945, yaitu terwujudnya masyarakat

desa deketwetan yang aman dan sejahtera, adil dan makmur, rukun dan damai serta taqwa dan beriman terhadap Allah SWT.

a. Bidang Agama

- 1) Menciptakan suasana kehidupan masyarakat desa Deketwetan dengan penuh keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha Esa serta terwujudnya kerukunan yang dinamis serta mmakin meningkatkan peran serta umat beragama dalam pembangunan.
- 2) Memasyarakatkan nilai- nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa dengan mengusahakan sarana dan prasarana kehidupan beragama.

b. Bidang Ekonomi

Keadaan ekonomi dan sumber kehidupan masyarakat desa deketwetan sebagian besar adalah pertanian, peternakan dan urbanisasi ke perkotaan, sebagian lainnya adalah pedagang dan pegawai negeri/ swasta dan lain-lain. Agar usaha mereka berhasil dengan baik dan mendapatkan rasa aman, tentram maka pemerintah desa memberikan dorongan, pelayanan dan perlindungan.

c. Bidang Kesejahteraan Rakyat, Pendidikan Dan Kebudayaan

Membangun desa

Dalam membangun desa deketwetan sasaran pembangunan di bidang kesejahteraan rakyat, pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat desa deketwetan di dorong agar usaha di bidang profesinya masing – masing ditingkatkan, baik secara kuantitas maupun kualitasnya, sehingga sasaran pemerataan dan pemerataan di bidang ekonomi keluarga masing – masing menjadi meningkat dan seimbang.
- 2) Masyarakat desa Deketwetan di dorong untuk meningkatkan pendidikan anak – anaknya, karena pendidikan bagi generasi penerus merupakan suatu kewajiban dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era teknologi canggih dan era globalisasi.
- 3) Masyarakat desa Deketwetan di dorong untuk mencintai seni budaya tradisional maupun modern atau seni budaya yang bernafaskan islam serta kegiatan di bidang olahraga.
- 4) Masyarakat desa Deketwetan di dorong untuk maju dan modern, tetapi tidak melupakan norma – norma yang ada, yaitu perilaku santun dan adat ketimuran.

d. Bidang Wisata

Desa Deketwetan secara geografis merupakan lahan pertanian dan pertambakan dengan penghasil ikan yang cukup besar. Dengan ini kami ingin memanfaatkan hasil tambak secara maksimal dengan mengadakan wisata rekreasi pemancingan yang mana insya allah penanganannya akan kami serahkan kepada pemuda / karang taruna untuk membentuk lapangan kerja yang baru.

Disamping ingin mewujudkan wisata pemancingan, yang juga tidak kalah pentingnya yaitu wisata rohani yang akan dijadikan unggulan, dengann harapan desa Deketwetan akan banyak dikenal oleh masyarakat luas baik regional maupun nasional. Potensi tersebut cukup besar karena di wilayah desa Deketwetan terdapat makam Mbah Shinuwun (Syayid Hissamuddin) putra Sunan Ampel yang hampir tiap hari di datangi para peziarah baik dari daerah maupun luar lamongan.

e. Bidang Hukum dan Keamanan

Materi hukum baik tertulis atau yang tidak tertulis, yang berkembang dalam bentuk kebiasaan/ adat istiadat yang ada dalam masyarakat, bersifat mengikat bagi semua penduduk akan kami jadikan sebagai pedoman dalam membina dan mengayomi masyarakat dengan jalan antara lain:

- 1) Menjalin persatuan hukum dan perlindungan terhadap masyarakat dalam menegakkan kadilan dan kebenaran.
- 2) Membina aparatur desa dan lembaga – lembaga desa lainnya agar disiplin terhadap hukum yang ada serta memberi rasa aman dan tentram terhadap masyarakat, mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan dan membantu kepala desa.
- 3) Pemerintah desa agar aktif dalam melindungi masyarakat dan kekayaannya terutama menjaga dan mengatur keamanan.

- 4) Untuk menjaga keamanan, memelihara keamanan dan keselamatan maka menugaskan aparat desa untuk mengatur dan bekerja sama dengan masyarakat.
- 5) Membina dan mengorganisir tugas serta kegiatan LINMAS dalam memelihara dan menjaga kewananan rakyat dengan jalan antara lain:
 - a) Mengaktifkan piket, patrol perangkat ke lingkungan.
 - b) Menggerakkan kembali masyarakat dalam piket di poskamling.

f. Bidang Politik Dan Aparatur Desa

Masyarakat desa Deketwetan secara konsekuen melaksanakan pedoman yang di gariskan oleh pemerintah Negara kesatuan republik Indonesia yaitu melaksanakan kehidupan konstitusional berdasarkan UUD 1945 secara konsekuen melalui pembangunan, dengan jalan:

- 1) Mendorong kehidupan masyarakat desa deketwetan untuk mewujudkan cita – cita kemerdekaan yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945 melalui kerja keras dan gotong royong dalam semua aspek kehidupan.
- 2) Membina semua organisasi politik dan organisasi massa, organisasi sosial, paguyupan dan yayasan keagamaan agar berdampingan secara rukun, penuh toleransi dan saling menghargai, saling menghormati untuk menuju masyarakat bahagia, sejahtera lahir dan batin.
- 3) Membina dan mengatur aparatur desa, lembaga desa agar bekerja sesuai dengan pedoman menurut fungsi masing – masing.

Kepala desa mempunyai kewajiban dalam melaksanakan tugasnya yaitu:

- (a) Menjalankan tugas – tugas pemerintah
- (b) Melaksanakan pembangunan di segala bidang
- (c) Membina dan mengayomi tugas – tugas kemasyarakatan.

g. Bidang Kepemudaan Dan Keolahragaan

Pemuda adalah merupakan harapan Negara, harapan daerah/desa dan harapan orangtua oleh karena itu perlu diadakan pendekatan – pendekatan serta pembinaan – pembinaan, antara lain:

1) Pembinaan Kepemudaan

- (a) Pengembangan pembinaan generasi muda melalui pendekatan aspek mental, pikir, fisik baik melalui sistem pendidikan maupun luar sekolah.
- (b) Memfasilitasi kegiatan organisasi kepemudaan.
- (c) Mengikutsertakan pemuda dalam pembangunan desa.
- (d) Tersedianya dukungan dana untuk menunjang kegiatan pemuda.

2) Pembinaan dan Peningkatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Keolahragaan

- (a) Menumbuhkembangkan pembinaan olahraga yang bertumpu pada swadaya masyarakat pada berbagai tingkatan.
- (b) Tersedianya sarana dan prasarana olahraga khususnya olahraga sepakbola.
- (c) Mendorong pemuda yang berprestasi dalam bidang olahraga untuk ikut dalam kompetisi tingkat daerah/ kabupaten bahkan nasional.

- (d) Tersedianya sarana dan prasarana olahraga khususnya sepakbola sebagai fasilitas pengembangan prestasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perolehan Data Angket

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengukuran skala likert. Yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvarial. Kemudian subvarial dijabarkan menjadi komponen – komponen yang dapat terukur. Komponen – komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden.¹ Dengan menggunakan skala pengukuran: Sangat sering, Sering, Jarang, Tidak pernah.

Disini peneliti telah menyiapkan daftar angket sebanyak 10 item pertanyaan untuk variable bebas (X) yaitu *Little Miss* Indonesia dan sebanyak 15 item pertanyaan untuk variable terikat (Y) yaitu Komunikasi Ibu. Dengan menggunakan angket ini, peneliti ingin

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1998), Hlm. 73-74.

mengetahui ada tidaknya pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Untuk mengukurnya dilakukan pemberian scoring oleh peneliti dengan memberikan empat alternative jawaban. Scoring dilakukan dengan cara menentukan skor pada tiap item pertanyaan sehingga diperoleh skor total dari tiap kuesioner tersebut untuk masing – masing individu.

Selanjutnya hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan. Adapun skor untuk tiap – tiap item adalah sebagai berikut:

- a) Sangat sering : mendapat skor 4
- b) Sering : mendapat skor 3
- c) Jarang : mendapat skor 2
- d) Tidak pernah : mendapat skor 1

Setelah jumlah data diketahui, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut dengan program Microsoft Office Excel untuk mengetahui data ada tidaknya pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dan sejauh mana hubungan atau keterkaitannya. Dengan demikian dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Product Moment Correlation*.

Berikut perolehan angket pengaruh program acara *Little Miss* Indonesia terhadap Komunikasi Ibu pada balitanya di Desa Deketwetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Tabel 3.8
Tabel Perolehan Angket Variabel X
Program Acara *Little Miss* Indonesia

SUBYEK	BUTIR SOAL									
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2
2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2
3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3
4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
6	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3
7	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
8	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
10	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
11	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3
12	3	1	1	3	2	2	2	1	2	3
13	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2
14	1	2	4	1	1	1	1	4	4	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
16	4	3	1	4	4	2	4	1	4	4
17	3	2	2	3	4	1	4	2	2	3
18	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1
19	2	3	2	2	1	2	1	2	4	2
20	3	2	2	4	4	2	4	2	2	4
21	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2
22	3	1	1	3	2	1	2	1	2	3
23	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
24	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2
25	3	2	1	3	3	2	3	1	1	3
26	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
27	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1

Tabel 3.9
Tabel Perolehan Angket Variabel Y
Komunikasi Ibu Pada Balitanya

SUBYEK	BUTIR SOAL														
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2
2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3
5	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	4	1	4	2	4
6	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	1	4
7	1	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	1	3	1
8	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1
9	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	1	3
10	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
11	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
12	3	1	2	3	3	1	3	1	3	3	2	1	3	3	3
13	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2
14	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1
15	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4
16	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	3
17	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3
18	2	1	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	2	3	2
19	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3
20	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
22	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3
23	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
24	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
25	3	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3
26	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3
27	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	1	1
28	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2
29	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3
30	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian hipotesis tidak akan menghasilkan kesimpulan yang benar jika alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak valid dan reliabel. Apakah tiap – tiap item benar – benar mampu mengungkapkan faktor yang akan di ukur.

Sebelum kuesioner menyebar ke responden, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui sejumlah mana instrument penelitian dapat dipercaya, maka dilakukan dua pengujian yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

66

Hasil analisis validitas program SPSS 16.0 ditunjukkan dengan membandingkan r hasil hitung dengan r tabel. Sedangkan nilai r dalam corrected item total correlation. Kemudian untuk mengambil hasil $r >$ tabel, maka butir atau variable yang diteliti adalah valid. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Hlm. 5 - 6.

16.0 for windows kuesioner pada variable *Little Miss* Indonesia (X) dengan Komunikasi Ibu (Y) adalah valid karena nilai r hitung $>$ r tabel. Berikut ini hasil SPSS 16.0 for windows uji validitas:

1) Uji Validitas Variabel X (*Little Miss* Indonesia)

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item – item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan valid).
- Jika r hitung $<$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item – item pertanyaan itu tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan tidak valid).

Tabel 3.10
Uji Validitas Variabel X (*Little Miss* Indonesia)

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	r Hitung > Tabel
1	0.697	0,374	Valid
2	0.196	0,374	Tidak Valid
3	0.440	0,374	Valid
4	0.759	0,374	Valid
5	0.745	0,374	Valid
6	0.067	0,374	Tidak Valid
7	0.766	0,374	Valid
8	0.442	0,374	Valid

9	0.380	0,374	Valid
10	0.656	0,374	Valid

Dari hasil tabel analisis di atas, pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Manakala r hitung $>$ dari r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan r tabel untuk dk 30 dan tarafnya (α): 0,05 didapatkan skornya r tabel 0,05 : 30 = 0,374, maka dari data di atas menunjukkan bahwa 2 dari 10 soal diatas dinyatakan tidak valid, yaitu pada nomor item 2 dan 6.

2) Uji Validitas Variabel Y (Komunikasi Ibu)

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item – item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan valid).
- Jika r hitung $<$ r tabel (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item – item pertanyaan itu tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (Dinyatakan tidak valid).

Tabel 3.11
Uji Validitas Variabel Y (Komunikasi Ibu)

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	r Hitung $>$ Tabel
1	0.680	0,374	Valid

2	0.519	0,374	Valid
3	0.768	0,374	Valid
4	0.556	0,374	Valid
5	0.602	0,374	Valid
6	0.441	0,374	Valid
7	0.402	0,374	Valid
8	0.449	0,374	Valid
9	0.636	0,374	Valid
10	0.576	0,374	Valid
11	0.785	0,374	Valid
12	0.552	0,374	Valid
13	0.723	0,374	Valid
14	0.374	0,374	Valid
15	0.711	0,374	Valid

Dari hasil analisis tabel diatas, pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Manakala r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid, akan tetapi r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Berdasarkan r tabel untuk dk 30 dan tarafnya (α): 0,05 didapatkan skornya r tabel $0,05 : 30 = 0,374$, maka dari data di atas menunjukkan bahwa dari 15 soal diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang

terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁶⁷

R alpha program SPSS 16.0 ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha (α). Pengambilan keputusan reliability suatu variable ditentukan dengan asumsi apabila nilai r alpha > nilai r tabel, maka butir atau bvariabel yang diteliti adalah reliable. Hasil yang diperoleh dari pengolahan Uji Reliabilitas dari perhitungan SPSS 16.0 sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Variabel X (Little Miss Indonesia)

Tabel 3.12
Reliabilitas Variabel X (Little Miss
Indonesia)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.788	0.790	10

Dari hasil data diatas jika nilai reliabilitas dari seluruh variable dikatakan reliable. Jika nilai Cronbach's Alpha > nilai reliabilitas (0,600) yang artinya butir pertanyaan butir soal yang ada pada seluruh variabel. Hasil dari nilai Cronbach's Alpha 0,788 > 0,600 artinya seluruh variabel tersebut reliabel.

⁶⁷ *Ibid*, Hlm. 4.

2) Uji Reliabilitas Variabel Y (Komunikasi Ibu)

Tabel 3.13
Reliabilitas Variabel Y (Komunikasi
Ibu)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.898	0.903	15

Dari hasil data diatas, jika nilai reliabilitas dari seluruh variable dikatakan reliable. Jika nilai Cronbach's Alpha > nilai reliabilitas (0,600) yang artinya butir pertanyaan butir soal yang ada pada seluruh variabel. Hasil dari nilai Cronbach's Alpha 0,898 > 0,600 artinya seluruh variabel tersebut reliabel.